

PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD N 02 KALIPANCUR

Gita Lia Adinda Putri^{1*}, Widyastutik¹, & Raudhotul Khabibah²

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

*e-mail: gitalia052@email.ac.id, Widyastutik56@email.ac.id, khabibah3112@email.ac.id

Abstrak: Kurikulum merdeka belajar adalah salah satu program pemerintah yang ingin menciptakan suasana belajar yang kondusif baik bagi siswa maupun guru, salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum merdeka adalah SD N 02 Kalipancur yang beralamatkan di Desa Kalipancur, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum merdeka di SD N 02 Kalipancur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, subjek dari penelitian ini adalah berpusat kepada kepala sekolah dan guru kelas 4. Dalam penelitian ini diperoleh data berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa studi literasi, melalui pengamatan wawancara observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan kurikulum merdeka di SD N 02 Kalipancur sudah diterapkan, akan tetapi untuk tahun pertama diterapkan hanya pada kelas 1 dan 4 sesuai aturan dari pemerintah, meskipun hasilnya belum sempurna 100% dan masih bertahap. Dalam penerapan kurikulum merdeka ini sekolah masih terus meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka dengan berbagai pelatihan-pelatihan. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah SCL (Student Centered Learning), kata lain adalah proses pembelajaran berpusat pada siswa, dalam artian siswa aktif didalam kegiatan pembelajaran, dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Abstract: The independent learning curriculum is one of the government programs that wants to create a conducive learning atmosphere for both students and teachers. One of the basic schools that have implemented the independent curriculum is SD N 02 Kalipancur which is located in Kalipancur Village, Bojong District, Pekalongan Regency. The purpose of this research is to find out how effective the implementation of the independent curriculum is at SD N 02 Kalipancur. This study used a qualitative descriptive research method, the subject of this study was planning to school principals and grade 4 teachers. In this study, data were obtained in the form of interview results, observation results, and documentation. Data collection techniques are in the form of literacy studies, through observation interviews observation and documentation. Based on the results of this study it can be concluded that the implementation of the independent curriculum at SD N 02 Kalipancur has been implemented, but for the first year it is applied only to grades 1 and 4 according to government regulations, even though the results are not 100% perfect and are still gradual. In implementing the independent curriculum, schools are still continuing to improve the ability of teachers to apply the independent curriculum with various trainings. The approach used in the learning process is SCL (Student Centered Learning). In other words, it is a student-centered learning process, in the sense that students are active in learning activities, and the teacher is only a facilitator in the learning process.

Kata Kunci: Penerapan, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi diri pada peserta didik agar memiliki kemampuan yang lebih baik lagi kedepannya dan pendidikan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, guna mengetahui seberapa besar kemajuan perkembangan bangsa. Dalam perkembangan zaman dan masyarakat yang semakin dinamis sistem pendidikan juga mengalami perubahan demi penyesuaian terhadap globalisasi yang terjadi.

Dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia mengalami beberapa perubahan sistem pendidikan, salah satu yang mengalami perubahan yaitu kurikulum dari kurikulum sederhana diperbaharui menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memuat pembelajaran internal untuk menjadikan siswa menjadi lebih aktif serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran, dan guru juga memiliki keleluasaan untuk memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Tujuan dari perubahan kurikulum ini adalah untuk menyesuaikan sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman agar sistem pendidikan di Indonesia lebih maju dan tidak tertinggal dengan pendidikan di negara lain.

Kurikulum merdeka sendiri menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (SCL), dimana pendekatan tersebut berfokus untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan kritis peserta didik, dimana pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih aktif, mandiri, serta dapat memahami materi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Penerapan pembelajaran dengan basis kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, yaitu dengan pembelajaran literasi untuk dikembangkan dalam pembelajaran menyimak, membaca, dan memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan berbagai jenis berbagai penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kurikulum merdeka di sekolah sangat menarik untuk dikaji, karena kurikulum ini baru diterapkan pada tahun pelajaran 2022/2023. Perubahan kurikulum diikuti dengan berbagai perubahan, termasuk perubahan proses pembelajaran. Perubahan ini pasti akan memakan banyak waktu. Artinya, perlu waktu untuk mengevaluasi apakah kurikulum ini berhasil atau tidak. Namun, perlu diketahui bagaimana penerapan kurikulum merdeka khususnya di sekolah dasar, setelah resmi diperkenalkan pada tahun ajaran 2022/2023.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data berupa deskriptif meliputi tulisan, ucapan ataupun perilaku seseorang yang sedang diamati selama kegiatan lapangan dan dijabarkan secara naratif, yaitu menyajikan gambaran terhadap data yang diperoleh selama pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan bertempat di SDN 02 kalipancur, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa. Dari penelitian ini diperoleh sumber data primer berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara ketika penelitian dilakukan secara langsung di lapangan.

Prosedur pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan melalui tanya jawab dengan kepala sekolah, panduan wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk semi struktur, yakni jenis data yang dimasukan kedalam sebuah tabel, susunan dari kegiatan wawancara ini dimulai dari peneliti yang menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disusun dan dipersiapkan. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang sudah di peroleh oleh peneliti secara tersusun.

Teknik pengumpulan data dengan deskriptif kualitatif, data yang diperoleh dari penelitian lapangan akan dianalisis sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan digambarkan atau dideskripsikan sesuai pengamatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian di SDN 02 Kalipancur yaitu bahwa sekolah sudah megikuti anjuran pemerintah dalam perubahan kurikulum,yaitu perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Hasil data dari penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah dengan bebrapa peprtanyaan yang sudah disusun oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Keterangan
1.	Sejak kapan Kurikulum merdeka dilaksanakan?	Kurikulum merdeka sudah ditepakan sejak tahun 2022/2023 tepatnya pada tahun ajaran baru yaitu juli 2022.

- | | |
|--|---|
| 2. Kelas berapa saja yang sudah menerapkan kurikulum merdeka? | Mengikuti aturan dari pemerintah untuk penerapan kurikulum merdeka tahap awal pada kelas 1 dan 4. |
| 3. Bagaimana perencanaan yang dilakukan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka? | Sekolah menyiapkan bahan ajar serta komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran merdeka belajar seperti kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi, serta sarana dan prasarana sekolah. |
| 4. Bagaimana pelaksanaan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka? | Terdapat kendala yang dihadapi sekolah, namun dari kendala tersebut sekolah membebaskan kepada guru untuk merancang proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. |
| 5. Kendala yang dihadapi sekolah dan guru dalam pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka? | Kendala yang dihadapi sekolah adalah masih banyak kekurangan, penguasaan guru kurang dalam praktiknya mengajar, buku paket yang sesuai kurikulum merdeka terbatas, siswa dan guru masih beradaptasi dalam penerapan kurikulum merdeka. |
| 6. Bagaimana solusi dan upaya untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka? | Dalam memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka, sekolah mengadakan BIMTEK (Bimbingan Teknis), sekolah mengikuti sertifikasi guru dalam kegiatan Workshop dan KKG, sekolah mengharuskan kepala sekolah dan guru aktif dalam melaksanakan PMM. |
-

Penelitian lapangan yang ke dua adalah penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4, pada penerapan kurikulum merdeka pembelajaran menggunakan teori konstruktivisme, dan pada pembelajaran guru menggunakan pendekatan SCL (Student Center Learning), disini guru hanya memberikan arahan tugas dan mendampingi siswa selama proses pembelajaran, siswa dilatih untuk bisa berfikir kritis dalam pengarahannya tugas yang telah diberikan oleh guru dan bisa public speaking didepan kelas. Dalam pembelajaran ini siswa menjadi pusat atau objek, dimana siswa memiliki kebebasan dalam belajar sesuai minat dan bakat. Pada pembelajaran selanjutnya menggunakan pembelajaran berbasis PjBL (Project Based Learning).

Pembahasan

Penerapan kurikulum merdeka

Kurikulum merdeka diterapkan oleh pemerintah sejak adanya wabah covid-19, saat itu indonesia mengalami permasalahan dalam proses pendidikan, sehingga memberikan dampak pada pembelajaran yakni mengalami ketertinggalan pembelajaran (learning loss) dan kesenjangan pembelajaran (Learning Gap). Penerapan kurikulum merdeka diterapkan sebagai upaya dalam mengembangkan kurikulum yang lebih baik selama mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran. Penerapan kurikulum tersebut pemerintah bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna serta menyukseskan pendidikan. Kurikulum merdeka dibuat bukan untuk menggantikan kurikulum sebelumnya tetapi untuk memperbaiki dari kurikulum sebelumnya menjadi lebih baik. Dalam hal ini pemerintah mengajukan agar semua sekolah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti akan membahas mengenai penerapan kurikulum merdeka di SDN 02 Kalipancur. Menurut hasil wawancara kepada kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa di SDN 02 Kalipancur sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022/2023 tepatnya pada tahun ajaran baru yaitu juli 2022, sesuai anjuran dari pemerintah penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap yaitu pada awal tahun penerapan yaitu tahun 2022/2023 dimulai dari kelas 1 dan 4, untuk tahun 2023/2024 diterapkan pada kelas 2 dan 5, dan untuk penerapan kurikulum yang terakhir yaitu pada kelas 3 dan 6. Penerapan dilakukan secara bertahap adalah untuk memberikan waktu kepada guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan untuk belajar lebih dalam tentang konsep kurikulum merdeka. Pada beberapa kelas yang belum menggunakan kurikulum merdeka yaitu menggunakan kurikulum darurat atau biasa disebut kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP).

Sebelum menerapkan kurikulum merdeka sekolah harus mempunyai perencanaan yang tepat yakni seperti Sekolah menyiapkan bahan ajar, bahan ajar yang sudah disiapkan oleh pemerintah kemudian di kembangkan oleh guru kelas sesuai apa yang akan diajarkan. Selain bahan ajar yang disiapkan sekolah, terdapat komponen-komponen yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran merdeka belajar seperti kurikulum, guru, siswa, materi, metode, media dan evaluasi, serta sarana dan prasarana sekolah.

Dalam penerapan kurikulum merdeka ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah yakni masih banyak kekurangan seperti penguasaan guru kurang dalam praktek mengajar, dalam hal ini guru masih menyesuaikan atau beradaptasi mengenai pembelajaran mengajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kendala lain yaitu buku paket yang sesuai kurikulum merdeka terbatas karena pemerintah menyediakan buku paket terbatas dan dalam proses pengiriman telat, namun buku tersebut banyak dibutuhkan oleh sekolah yang ada di Indonesia. Selain itu siswa masih beradaptasi dalam belajar atau menerima pembelajaran yang disampaikan guru sesuai kurikulum merdeka.

Dalam hasil wawancara, kepala sekolah mengutarakan upaya atau solusi yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka dengan berbagai cara seperti sekolah mengadakan BIMTEK (Bimbingan Teknis), selain itu sekolah mengikut sertakan guru dalam kegiatan Workshop dan KKG, kegiatan tersebut menjadi wadah untuk meningkatkan kompetensi, keprofesionalan guru dan skill guru dalam beberapa aspek seperti pelatihan pembuatan media pembelajaran, mengembangkan ilmu pengetahuan guru, meningkatkan pengetahuan teknologi untuk proses pembelajaran, dan dalam kegiatan KKG ada beberapa materi yang dibahas seperti materi yang berkaitan dengan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka), selanjutnya sekolah mengharuskan kepala sekolah dan guru aktif dalam melaksanakan PMM, PMM (Platform Merdeka Mengajar) dibuat untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam mendapatkan gambaran, referensi, pedoman atau pemahaman mengenai kurikulum merdeka.

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang wajib dilaksanakan dalam setiap jenjang pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah penting karena siswa disini mungkin harus dilatih bagaimana menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi beberapa aspek yaitu mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Ahmad Susanto (2013: 245) Tujuan Pembelajaran Indonesia di sekolah dasar, salah satu tujuannya adalah agar siswa

dapat menikmati dan menggunakannya Karya sastra tentang pengembangan kepribadian, perluasan wawasan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

Dalam penelitian lapangan didapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SDN 02 Kalipancur menggunakan teori konstruktivisme, teori ini dikembangkan oleh Lev Vigotsky dan Jean Piaget (Shuck 2012), dalam teori ada beberapa ciri atau karakteristik meliputi dalam pembelajaran menekankan proses belajar bukan mengajar, siswa didorong untuk mandiri dan proaktif, siswa banyak melakukan penyesuaian atau analisis, siswa mendapat pengalaman berfikir kritis, mengeksplor diri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan suatu hal

Hasil penelitian pada pembelajaran awal guru menggunakan pendekatan SCL berupa memberikan tugas mengamati gambar setelah itu dari gambar tersebut siswa diminta untuk mendeskripsikan atau membuat sebuah cerita dari gambar yang sudah diamati. Disini pembelajaran dalam kelas guru hanya memberikan arahan agar dalam proses belajar siswa berfikir kritis atau belajar mengarang sebuah cerita, dari hal yang sudah diamati tersebut. Dari pengamatan dan mengarang sebuah cerita siswa juga dilatih agar siswa aktif dan lebih berani untuk mempresentasikan hasil karya yang sudah dibuat, ini sangat bagus untuk melatih public speaking dan kepercayaan diri siswa. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan SCL ini siswa berfokus untuk melatih siswa berfikir untuk mencari sebuah kata yang belum diketahui maknanya dari sebuah deskripsi, kemudian siswa mencari tahu makna dari kata yang sudah ditemukan, dari kata tersebut siswa membuat sebuah kalimat yang sesuai dengan makna kata yang sudah ditemukan

Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan selanjutnya adalah pembelajaran dengan basis proyek atau biasa disebut dengan PJBL. Pada pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki sebuah kreatifitas dalam berkarya, mengasah keterampilan siswa dalam memanfaatkan sebuah alat dan bahan yang ada dilingkungan untuk membuat sebuah karya, dalam pembelajaran ini lebih banyak melatih siswa untuk berkelompok atau berdiskusi dengan siswa lain. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 ini guru memberikan tugas kepada siswa berupa eksperimen membuat sebuah pewarna alami dari tumbuhan, siswa melakukan kreasi pada bahan alami kemudian dari kreasi bahan tersebut menghasilkan warna yang digunakan untuk membuat sebuah kerajinan berupa lukisan batik yang digambar pada kain bekas. Disini guru tetap mendampingi pembelajaran yang ada dan memberikan arahan-arahan dalam eksperimen tersebut,, dari kegiatan pembelajaran ini meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Kurikulum merdeka diterapkan oleh pemerintah sejak adanya wabah covid-19, saat itu indonesia mengalami permasalahan dalam proses pendididkan. Kurikulum tersebut dibuat bukan untuk menggantikan kurikulum sebelumnya tetapi untuk memperbaiki dari kurikulum sebelumnya menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian di SDN 02 Kalipancur, wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa di SDN 02 Kalipancur sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022/2023 tepatnya pada kelas 1 dan 4, sedangkan pada kelas lain masih menggunakan kurikulum darurat. Dalam penerapan kurikulum merdeka ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah yakni masih banyak kekurangan seperti penguasaan guru kurang dalam praktek mengajar, kendala lain yaitu buku paket yang sesuai kurikulum merdeka terbatas, selain itu siswa masih beradaptasi dalam belajar atau menerima pembelajaran yang disampaikan guru sesuai kurikulum merdeka. Upaya atau solusi yang dilakukan sekolah untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka adalah sekolah mengadakan BIMTEK, mengikut sertakan guru dalam kegiatan Workshop dan KKG, sekolah mengharuskan kepala sekolah dan guru aktif dalam melaksanakan PMM.

Dalam penelitian lapangan didapatkan hasil bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 4 SDN 02 Kalipancur menggunakan teori konstruktivisme, selain itu pembelajaran awal guru menggunakan pendekatan SCL, pendekatan SCL ini siswa berfokus untuk melatih siswa berfikir kritis, aktif dan lebih berani untuk memepresentasikan hasil karya. Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan adalah pembelajaran dengan basis proyek atau biasah disebut dengan PJBL. Pada pembelajaran ini bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki sebuah kreatifitas dalam berkarya, mengasah keterampilan siswa dalam memanfaatkan sebuah alat dan bahan yang ada dilingkungan untuk membuat sebuah karya, dalam pembelajaran ini lebih banyak melatih siswa untuk berkelompok atau berdiskusi dengan siswa lain.

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan penerapan kurikulum merdeka kedepannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang sudah dirancang. Dan dengan adanya kurikulum merdeka ini harapannya mampu mengembangkan kompetensi siswa dan sistem pendidikan di Indonesia dapat meningkat serta mutu pendidikan yang ada di Indonesia bisa mengejar ketertinggalan mutu pendidikan negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 65-79.
- Rahmadayanti, Dewi., Agung Hartoyo. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 6(4). Hlm. 7174 - 7187.
- Febrianti, N. A. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Sebagai Pembentukan Keterampilan Berfikir Kritis. *Prosiding Samasta*.
- Jannah, F., Irtifa'Fathuddin, T., & Zahra, P. F. A. (2022). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022. *Al Yazidiy: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 55-65.
- Mustadi, Ali dkk. Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka. (2021). (n.p.): UNY Press.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.